

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
EMPIRIS DENGAN DATA HASIL KULTUR DI ICU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh

AYU KURNIA KEMALA SARI

1411011017

Pembimbing I : Prof. Helmi Arifin, MS, Apt.

Pembimbing II: dr. Emilzon Taslim, Sp An, KAO, KIC, M. Kes.



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

HUBUNGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK EMPIRIS DENGAN DATA HASIL KULTUR DI ICU RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Antibiotik merupakan pilihan pengobatan yang paling sering digunakan pada era modern. Kemampuannya untuk menanggulangi berbagai jenis infeksi yang disebabkan oleh bakteri sangat baik. Resistensi bakteri adalah masalah besar untuk kesehatan masyarakat di seluruh dunia, karena dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas serta biaya perawatan kesehatan. Infeksi merupakan masalah sehari-hari di *Intensive Care Unit* (ICU) dan antibiotik biasanya digunakan untuk penanganannya. Penanganan pasien di *Intensive Care Unit* (ICU) terhadap infeksi membutuhkan terapi antibiotika secara empiris, tanpa harus menunggu hasil kultur bakteri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada terapi empiris dan mencari hubungan antara penggunaan antibiotika pada terapi empiris dengan hasil kultur bakteri dengan menggunakan metode *Chi Square*, pengambilan data secara prospektif kemudian dianalisis secara deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah rekam medik pasien yang sedang menjalani perawatan di ruang ICU RSUP. M. Djamil Padang. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan antibiotik empiris di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang sudah sesuai indikasi infeksi, penggunaan antibiotik terbanyak adalah seftriakson, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan antibiotika pada terapi empiris dengan kepekaan bakteri dengan nilai $P > 0,05$, dengan hasil penggunaan seftriakson merupakan antibiotika yang paling besar memberikan hubungan terhadap resistensi bakteri. Dalam penelitian ini disarankan agar dilakukan perputaran penggunaan antibiotika (antibiotic cycling) berdasarkan pada pola penggunaan antibiotika dan pola kepekaan bakteri.

Kata kunci : Antibiotika, empiris, kultur bakteri, *Intensive Care Unit*

**RELATIONSHIP OF EMPIRICAL ANTIBIOTICS THERAPY WITH
CULTURE RESULT DATA IN ICU (*INTENSIVE CARE UNIT*) AT DR. M.
DJAMIL HOSPITAL PADANG**

ABSTRACT

Antibiotics are the most common used treatment in this modern era. Their ability to fight infections caused by bacterias are prominent. Bacterial resistance has become one of greatest threats to global health, it can increase morbidity, mortality also health care costs. Infection is a common problem in Intensive Care Unit (ICU), and antibiotics are usually used as the treatment. The treatment of patient in Intensive Care Unit (ICU) against infection uses empirical antibiotic therapy, without waiting for the bacterial culture result. This study was aimed to determine the accuracy of empirical antibiotic therapy used, and the relationship of empirical antibiotic therapy and bacterial culture result using Chi-Square method, the data was collected prospectively and then analyzed descriptively. The data source were patient medical records who were undergoing a treatment in ICU at Dr. M. Djamil hospital Padang. Results showed empirical antibiotic therapies used in ICU at Dr. M. Djamil hospital Padang were according to the indication of infection, the most used antibiotic was ceftriaxone, there was no significant correlation between the intensity of antibiotic used in empiric therapy and bacterial sensitivity ($P > 0.05$). Ceftriaxone had the greatest correlation of bacterial resistance. This research recommends to do antibiotic cycling based on the antibiotic usage pattern and the bacterial sensitivity pattern.

Keywords: Antibiotics, empiric, bacterial culture, intensive care unit

